



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KOTA PADANG PANJANG

Komplek Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM)
Jln. Bustanil Arifin, SH Silaing Bawah Telepon/Fax. (0752) 84164 Kode Pos 27118
Email: disporapar.padangpanjang@gmail.com

2023

Kata pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayahnya-Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang merupakan pertanggungjawaban pencapaian sasaran strategis/kinerja utama tahun 2023 melalui pelaksanaan program/kegiatan dan anggaran pada Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata

Penyusunan LKjIP Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akhir kata, dalam kesempatan ini kami patut menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini, dan semoga laporan akuntabilitas kinerja dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja untuk dapat melaksanakan program kebijakan pada tahun-tahun mendatang.

Padang Panjang, 5 Januari 2024.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kota Padang Panjang



MUHASRIZAL, ST.MT
NIP. 19770829 200501 1 004

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2023 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2018-2023. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan capaian kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata yang dihasilkan di tahun 2023 sebagai berikut:

- **Tujuan**

Tujuan dari Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata :

1. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Unggulan Daerah Berbasis Pembangunan Berkelanjutan
2. Meningkatkan Pemerataan dan Kualitas Daya Saing SDM masyarakat yang Berakhlak dan Berbudaya
3. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Responsif, Inovatif dan Partisipatif

- **Sasaran**

Sasaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata terdiri dari 3 (tiga) sasaran

1. Meningkatnya kunjungan wisata
 2. Fasilitasi olahraga prestasi dan rekreasi yang berkesinambungan dan kompetisi olahraga yg terstruktur dan berkelanjutan
 3. Peningkatan peran serta kepemudaan
- Indikator Sasaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, terdiri atas 4 indikator kinerja sasaran yaitu :
 1. Jumlah kunjungan wisata
 2. Jumlah prestasi olahraga
 3. Jumlah even olahraga rekreasi
 4. Persentase progress pembangunan sport center /sport village
 5. Jumlah pemuda berprestasi
 - **Faktor Pendorong** untuk tercapainya Kinerja yang tinggi ini disebabkan :

1. Tersedianya potensi pemuda dan kepemudaan baik perorangan maupun secara kelembagaan (organisasi kepemudaan)
 2. Tersedianya potensi pelatih olahraga yang berkualitas
 3. Tersedianya potensi atlet baik secara perorangan maupun kelompok
 4. Tersedianya potensi daya tarik wisata baik wisata alam maupun wisata budaya
 5. Tersedianya alokasi anggaran pembangunan pariwisata daerah
 6. Padang Panjang menjadi salah satu Kawasan Strategis Pariwisata
 7. Optimalisasi promosi pariwisata melalui media sosial
 8. Peningkatan pelayanan kepada pengunjung
 9. Tersedianya alokasi anggaran untuk kegiatan ekonomi kreatif
 10. Antusias dari para pelaku ekraf untuk melindungi karya seni kreatif yang dimilikinya dengan mendapatkan HAKI terhadap produk/karyanya
- **Faktor Penghambat** dalam pelaksanaan untuk mencapai indikator tujuan dan sasaran strategis serta indikator program masih ditemukan beberapa kendala atau permasalahan antara lain:
 1. Belum optimalnya Peran serta pemuda dalam pembangunan
 2. Belum optimalnya pembinaan dan pengembangan pemberdayaan olahraga
 3. Belum optimalnya kemitraan dalam bidang olahraga
 4. Belum Optimalnya prestasi olahraga
 5. Belum Optimalnya Sarana dan Prasarana Olahraga
 6. Masih kurangnya penyelenggaraan turnamen olahraga secara keseluruhan
 7. Belum optimalnya urusan kepariwisataan.
 - **Rencana Tindak Lanjut** untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan usaha-usaha sebagai berikut:
 1. Mensosialisasikan kegiatan kepemudaan kepada organisasi kepemudaan.
 2. Pembinaan dan pemberdayaan olahraga untuk mendapatkan atlet yang berkualitas.
 3. Memperbanyak penyelenggaraan turnamen olahraga.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata ke depan, sebagai berikut:

1. Peningkatan daya saing kepemudaan
2. Peningkatan daya saing keolahragaan
3. Peningkatan daya tarik destinasi pariwisata
4. Peningkatan pemasaran pariwisata

5. Peningkatan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
1.3 Sumber Daya Manusia.....	5
1.4 Aspek Strategis dan isu strategis	7
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 10
2.1 Renstra	10
2.2 Perjanjian Kinerja	16
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 18
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	18
3.2 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja selama 5 (lima) tahun	20
3.3 Membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target yang akan dicapai akhir periode Renstra OPD	22
3.4 analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	23
 BAB IV PENUTUP	 24
4.1 Kesimpulan.....	24
4.2 Saran	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran dan Indikator Renstra Perubahan 2018-2023 Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2023
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023
Tabel 3.1	Pengukuran capaian Kinerja sasaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang
Tabel 3.2	Perbandingann Capaian Kinerja
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan target akhir Renstra

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Mekanisme evaluasi dan pembinaan atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah sebagaimana dimaksud Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, menempatkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) menjadi salah satu tolok ukur untuk melihat tingkat keberhasilan atau bahkan sebuah kegagalan terhadap kinerja sasaran / program dan kegiatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Sebagaimana ditetapkan dalam Permenpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, maka setiap pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) setiap akhir Tahun Anggaran, sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan, program dan kebijaksanaan selama satu Tahun Anggaran. Disamping sebagai kewajiban, maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada hakekatnya merupakan kebutuhan Pemerintah Daerah dalam rangka penyelenggaraan pembangunan yang berkualitas, dalam arti mengalami peningkatan / penurunan baik dari sisi pelaksanaan maupun hasil - hasilnya. Karena LKjIP tidak lain merupakan bentuk pertanggung jawaban konkrit atas penyelenggaraan kelompok sasaran yang didukung program dan kegiatan yang dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Pertanggungjawaban kinerja dapat dicermati dengan menggunakan sistem dan prosedur yang sama, sebagaimana sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan keputusan / petunjuk pelaksanaannya. Pertanggungjawaban kinerja dimulai dari pengukuran kinerja masing-masing kegiatan. Selanjutnya dari hasil pengukuran kinerja dilakukan prosedur evaluasi kinerja dimulai dari evaluasi kinerja, evaluasi kinerja program dan evaluasi kinerja kebijakan daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2023 dimaksudkan sebagai salah satu media untuk mengukur tingkat pelaksanaan akuntabilitas kinerja organisasi. Sebagai media hubungan kerja organisasi, laporan ini memuat informasi dan data yang telah diolah, meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan tanggung jawab (responsibilitas) atas pemberian mandat, delegasi wewenang ataupun amanah, terkait dengan berbagai sumberdaya yang digunakan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dengan demikian Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang diharapkan dapat menjadi :

- 1 Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

- 2 Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

1.2 KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 71 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata serta tugas pembantuan yang diberikan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang terdiri dari:

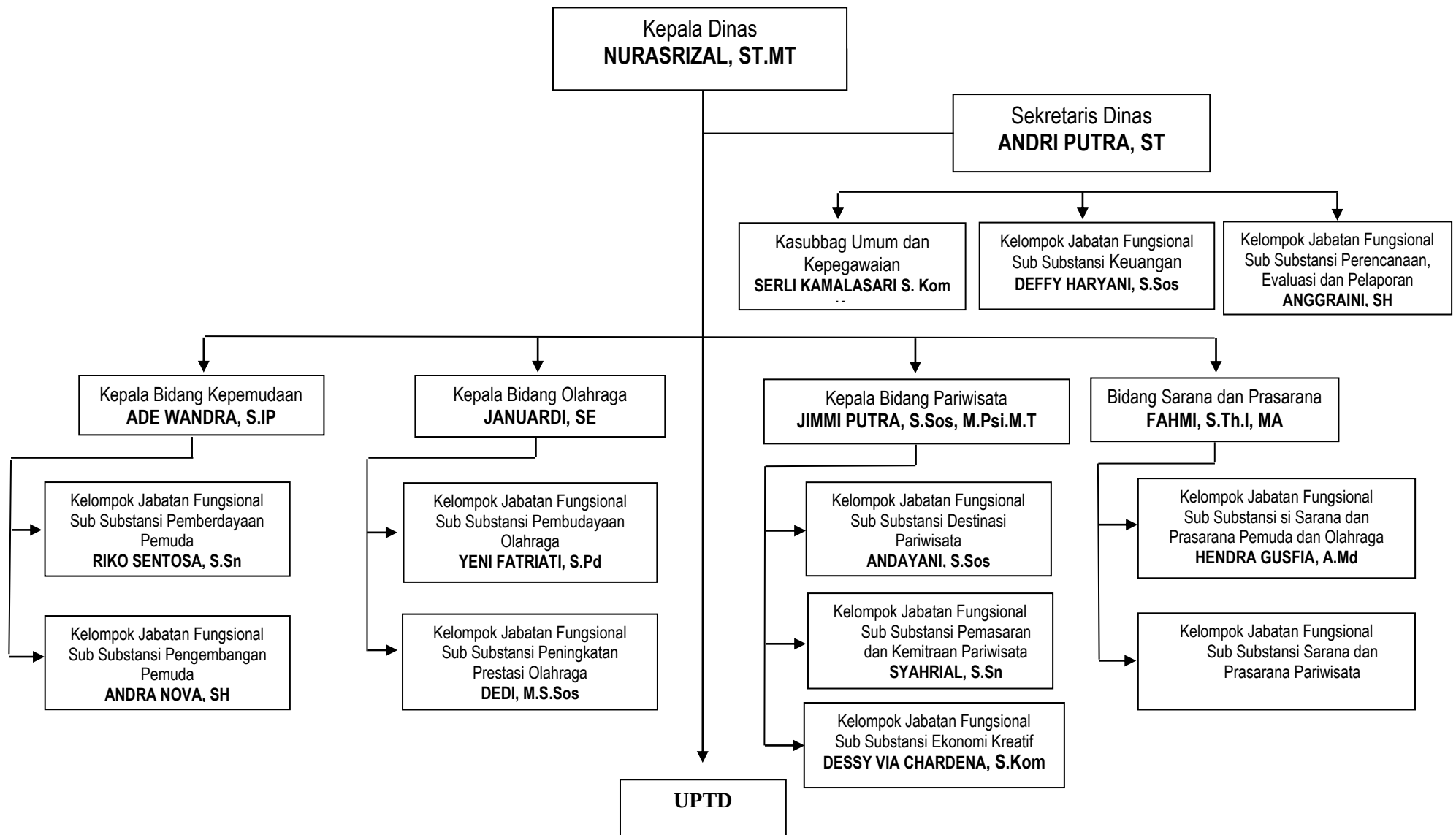
1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Keuangan; dan
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.
3. Bidang Kepemudaan, terdiri dari :
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Seksi Pemberdayaan Pemuda; dan
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Pengembangan Pemuda.
4. Bidang Olahraga, terdiri dari :

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Pembudayaan Olahraga; dan
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Peningkatan Prestasi Olahraga.
5. Bidang Pariwisata, terdiri dari:
- 1) Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Destinasi Wisata;
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Pemasaran dan Kemitraan Pariwisata;
dan
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Ekonomi Kreatif.
6. Bidang Sarana dan Prasarana, terdiri dari:
- 1) Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Sarana dan Prasarana Pemuda dan Olahraga; dan
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Sarana dan Prasarana Pariwisata.
7. UPTD;

Sesuai Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 71 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:

GAMBAR 1.1

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA PADANG PANJANG



1.3 SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia yang merupakan Personalia pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai harian (PH) dan tenaga Harian Lepas (THL) jumlah porsonil yang ada sebanyak 70 orang dengan rincian, Aparatur Sipil Negeri (ASN) 27 orang, pegawai Harian (PH) 3 orang dan Tenaga Harian Lepas (THL) 39 orang.

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang

NO	Status Kepegawaian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1.	Aparatur Sipil Negeri	18	9	27	Disporapar
2.	Pegawai Harian	2	1	3	Disporapar
3.	Tenaga Harian Lepas	25	14	42	Disporapar
4.	Jumlah	45	24	72	orang

Sumber : Sekretariat Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, 2023

Tabel 1.2
Tingkat Eselonering

NO	Eselonering	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1.	Eselon II b	1	0	1	Kepala Dinas
2.	Eselon III a	1	0	1	Sekretaris
3.	Eselon III b	4	0	4	Kepala Bidang
4.	Eselon IV a	5	6	11	Kepala Seksi
	Jumlah	11	6	17	orang

Sumber : Sekretariat Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, 2023

Tabel 1.3
Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1.	Strata 2	2	0	2 orang	PNS
2.	Strata 1	13	6	19 orang	PNS
3.,	Diploma 3	1	3	4 orang	PNS
4.	Diploma 2	1	0	1 orang	PNS
5.	SLTA	1	0	1 orang	PNS
Jumlah		18	9	27 orang	

Sumber : Sekretariat Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, 2023

Tabel 1.4
Tingkat Kepangkatan

No	Pangkat/Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1.	Pembina Utama Muda / IV/c	0	0	0 orang	
2.	Pembina Tk. I / IV.b	1	0	1 orang	
3.	Pembina / IV a	3	0	3 orang	
4.	Penata Tk. I / III.d	6	3	9 orang	
5.	Penata / III.c	2	2	4 orang	
6.	Penata Muda Tk. I / III.b	,1	3	4 orang	
7.	Penata Muda / III.a	2	0	2 orang	
8.	Pengatur Tk. I / II.d	0	0	0 orang	
9.	Pengatur / II.c	3	1	4 orang	
10.	Pengatur Muda Tk. I / II.b	0	0	0 orang	
11.	Pengatur Muda / II.a	0	0	-	
12.	Juru Tk. I / I.d	0	0	-	
13.	Juru / I.c	0	0	-	
14.	Juru Muda Tk. I / I.b	0	0	-	
15.	Juru Muda / I.a	0	0	-	
Jumlah		18	9	27 orang	

No	Pangkat/Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1.	Pegawai Harian	2	1	3 orang	Pemungut retribusi, Banpol,
2.	Tenaga Harian Lepas	25	14	39 orang	Sopir, Tenaga administrasi, Petugas Informasi PDIKM, Tenaga Kebersihan, Tenaga Keamanan
Jumlah				42 orang	

Sumber : Sekretariat Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, 2023

1.4 ASPEK STRATEGIS DAN ISU STRATEGIS

1.4.1 ASPEK STRATEGIS

1. Aspek Strategis Kepemudaan

Pemuda sejatinya memiliki peran dan fungsi yang strategis dalam akselerasi pembangunan termasuk pula dalam proses kehidupan berbangsa dan bernegara. Pemuda merupakan aktor dalam pembangunan. Baik buruknya suatu Negara dilihat dari kualitas pemudanya, karena generasi muda adalah penerus dan pewaris bangsa dan Negara. Generasi muda harus mempunyai karakter yang kuat untuk membangun bangsa dan negaranya, memiliki kepribadian tinggi, semangat nasionalisme, berjiwa saing, mampu memahami pengetahuan dan teknologi untuk bersaing secara global. Pemuda juga perlu memperhatikan bahwa mereka mempunyai fungsi sebagai Agent of change, moral force and sosial kontrol sehingga fungsi tersebut dapat berguna bagi masyarakat

2. Aspek strategis Keolahragaan

Pada hakikatnya pembangunan olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan sekaligus merupakan kebutuhan manusia. Oleh karena itu, pembangunan olahraga merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari pembinaan dan pembangunan bangsa dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Insani, terutama diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani, serta ditujukan untuk membentuk watak dan kepribadian yang memiliki disiplin dan sportivitas yang tinggi. Di samping itu, pembangunan olahraga juga dijadikan sebagai alat untuk memperlihatkan eksistensi melalui pembinaan prestasi yang setinggi - tingginya. Untuk melaksanakan pembangunan olahraga, perlu melakukan berbagai upaya penggalangan dan

penggalan terhadap potensi yang ada, baik dalam bidang sistem pembinaan, lembaga / organisasi, maupun adanya landasan hukum yang digunakan sebagai dasar pembangunan keolahragaan. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan tersebut, pembangunan olahraga harus dijadikan sebagai gerakan nasional. Gerakan nasional ini perlu terus dibangun dan ditingkatkan agar lebih meluas dan merata di seluruh tanah air untuk menumbuhkan dan menciptakan budaya olahraga yang sehat. Perlunya penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai baik di lingkungan sekolah, pekerjaan maupun pemukiman sehingga memungkinkan segenap lapisan warga masyarakat melakukan olahraga dan berbagai aktivitas jasmani.

3. Aspek Strategis Kepariwisataan

Kepariwisataan Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian nasional yang menyumbang devisa pariwisata serta menyerap tenaga kerja cukup tinggi. Kepariwisataan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan dan didefinisikan sebagai keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

Dalam Undang-undang nomor 10 tahun 2009, dijelaskan bahwa terdapat empat aspek pengembangan kepariwisataan, yaitu industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran, dan kelembagaan kepariwisataan. Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan. Spillane (1987) menjabarkan lima unsur industri pariwisata yang penting, yaitu *attractions*, *facilities*, *infrastructure*, *transportations*, dan *hospitality*. *Attractions* (daya tarik) dapat digolongkan menjadi *site attractions* yang merupakan daya tarik fisik permanen, seperti pantai, serta *event attractions* yang berlangsung sementara, seperti festival. Daya tarik ini perlu didukung dengan fasilitas, seperti akomodasi; infrastruktur; dan transportasi. Wisatawan sebagai pendatang dalam lingkungan yang baru juga memerlukan keramahan dari masyarakat lokal, serta kepastian jaminan keamanan dan perlindungan sebagai bagian dari *hospitality*.

1.4.2 ISU STRATEGIS

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang tidak terlepas dari isu-isu strategis yang melingkupinya.

Perumusan isu-isu penting yang terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan atas pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan tugas fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata sebagai berikut:

1. Belum optimalnya Peran serta pemuda dalam pembangunan
2. Belum optimalnya pembinaan dan pengembangan pemberdayaan olahraga
3. Belum optimalnya kemitraan dalam bidang olahraga
4. Belum Optimalnya prestasi olahraga.
5. Belum Optimalnya Sarana dan Prasarana Olahraga.
6. Masih kurangnya penyelenggaraan turnamen olahraga secara keseluruhan.
7. Belum Optimalnya Urusan kepariwisataan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja disusun sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun secara sistematis, terarah dan terpadu. Perencanaan ini memperhitungkan analisis situasi, kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman serta isu-isu strategis. Dalam rencana strategis disusun suatu tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang disesuaikan dengan tupoksi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang dengan mempertimbangkan kemampuan unit pelaksana yang tujuannya yaitu untuk mengetahui potensi yang dapat mendukung penyelenggaraan tugas Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang serta untuk mengetahui permasalahan dan upaya pemecahannya dalam penyelenggaraan tugas Tahun Anggaran 2018 – 2023

2.1 RENSTRA

Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih. . Visi dan Misi Kepala Daerah terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan. Dalam hal ini Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang telah menyusun Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2018-2023 dengan 1 (satu) Tujuan dan 1 (satu) Sasaran Strategis. Pada tahun 2021 terjadi Perubahan pada Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang 2018-2023 yang disesuaikan dengan RPJMD Perubahan Kota Padang Panjang 2018-2023 yang mana diatur melalui Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Perubahan Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023. Untuk lebih jelasnya Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Renstra 2018-2023 Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

TABEL 2.1

TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR RENSTRA PERUBAHAN DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

KOTA PADANG PANJANG

RPJMD AWAL										RPJMD PERUBAHAN											
NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-					NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	DEFINISI OPERASIONAL	REALISASI		TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2019	2020	2021	2022	2023											2019	2020
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Meningkatnya daya saing ekonomi unggulan daerah yang tangguh berbasis ekonomi kerakyatan		Laju pertumbuhan ekonomi sektor penyediaan akomodasi dan makan minum		7,61	7,67	7,73	7,80	7,86		Meningkatnya daya saing ekonomi unggulan daerah yang tangguh berbasis ekonomi kerakyatan		Laju pertumbuhan Eonomi sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		7,23	-12,04	7,23	-12,04	3,63	3,87	4,75
		Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisata		655.841 orang	660.000 orang	720.000 orang	780.000 orang	1.000.000 orang			Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisata		742.104 orang	116.826 orang	655.841 orang	660.000 orang	232.000 orang	300.000 orang	500.000 orang
2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat		Angka harapan hidup (AHH)		72,47	72,47	72,48	72,48	72,49		Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat		Angka harapan hidup (AHH)		72,77	72,82	72,77	72,82	72,86	72,90	72,94
													Prevalensi stunting		19,50	17,03	19,50	17,03	16,52	15,51	13,98
		Terfasilitasi sinya olahraga prestasi dan rekreasi yang berkesinambungan dan kompetisi olahraga yg terstruktur dan berkelanjutan	1. Jumlah prestasi olahraga		6 prestasi provinsi	8 prestasi provinsi	10 prestasi provinsi	10 prestasi provinsi, 1 prestasi nasional	12 prestasi provinsi, 2 prestasi nasional			1. Fasilitasi olahraga prestasi dan rekreasi yang berkesinambungan dan kompetisi olahraga yg terstruktur dan berkelanjutan	1. Jumlah prestasi olahraga		6 prestasi provinsi	0	6 prestasi provinsi	0	2 prestasi provinsi, 1 prestasi nasional	5 prestasi provinsi, 1 prestasi nasional	6 prestasi provinsi, 1 prestasi nasional
													2.Jumlah even olahraga rekreasi				2 even	1 even	2 even	3 even	4 even
													3.Persentase progress pembangunan sport center / sport village	Progres: 1. Kajian, 2. Pengadaan lahan, 3. master plan, 4. DED, %.	16%	8%	16%	8%	56%	8%	12%

														Dokumen izin lingkungan, 6 Pelaksanaan							
												2. Meningkatkan cakupan layanan pencegahan stunting dari bidang olahraga	Persentase pelibatan masyarakat dalam kegiatan olahraga baik senam di kelurahan, senam masal, lomba-lomba, dll) / total jumlah masyarakat produktif usia 15-60 tahun)	20%	5%			10%	15%	20%	
3	Meningkatnya peranserta kelompok/lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan		Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif		70	75	80	85	90		Meningkatnya peran serta kelompok/lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif		100	90	100	90	91	93	95	
		Terfasilitasinya pembinaan Pemuda berkarakter kuat dan bertaqwa	Jumlah pemuda berprestasi		3 prestasi provinsi	4 prestasi provinsi	5 prestasi provinsi	6 prestasi provinsi, 1 prestasi nasional	6 prestasi provinsi, 2 prestasi nasional		Peningkatan peran serta kepemudaan	Jumlah pemuda berprestasi	NA	2 org pemuda berprestasi provinsi	2 org pemuda berprestasi provinsi	3 prestasi provinsi	4 prestasi provinsi	2 org pemuda berprestasi provinsi (*pemuda pelopor 2org)	3 org pemuda berprestasi provinsi	3 org pemuda berprestasi provinsi, 1 nasional	

Dalam melaksanakan kegiatan pembangunan yang ada di Kota Padang Panjang agar lebih terarah dan berhasil guna serta berdaya guna, maka pemerintah bersamasama masyarakat Kota Padang Panjang telah menetapkan visi, misi dan strategi dalam mencapai tujuannya yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023.

1. Visi

Visi merupakan gambaran bersama mengenai masa depan, berupa komitmen murni tanpa adanya rasa keterpaksaan yang diyakini dan menjadi milik bersama oleh seluruh elemen yang berkepentingan (stakeholder) yang ada di Kota Padang Panjang. Visi Walikota dan Wakil Walikota Kota Padang Panjang merupakan komitmen politik yang hendak diwujudkan dan sekaligus sebuah gambaran citacita untuk bergerak bersama seluruh masyarakat Kota Padang Panjang, pemerintahannya menjunjung amanah membangun negeri, rakyatnya berpartisipasi dalam pembangunan demi kejayaan Padang Panjang, yaitu : **“Untuk Kejayaan Padang Panjang Yang Bermarwah Dan Bermartabat”**

2. Misi

Untuk mencapai Visi di lakukan melalui beberapa misi pembangunan, berikut keterkaitan visi dan misi pembangunan Kota Padang Panjang dengan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata yang berkontribusi terhadap misi 1, misi 2 dan misi 3 yaitu

1) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Unggulan Daerah Berbasis Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan diprioritaskan pada peningkatan kemampuan perekonomian daerah dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulankompetitif yang berbasis pada potensi ekonomi lokal, berorientasi pada ekonomi kerakyatan yang menggunakan pendekatan pemanfaatan potensi unggulan daerah dalam menggerakkan perekonomian daerah dalam rangka menciptakan pembangunan ekonomi secara merata sehingga dapat menemukan momentumnya di tengah arus ekonomi global.

2) Meningkatkan Pemerataan dan Kualitas daya Saing SDM masyarakat yang Berakhlak dan Berbudaya.

Pembangunan diprioritaskan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki tingkat pendidikan dan derajat kesehatan yang tinggi.

3) Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Reponsif, Inovatif dan Partisipatif

Pembangunan diprioritaskan pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Dengan tujuan Meningkatnya partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan sasaran Meningkatnya peran serta kelompok /lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan.

3. Tujuan

Tujuan adalah pernyataan tentang hal-hak yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan dan menangani isu-isu strategis daerah yang dihadapi. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota sebagai penyelenggara urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata mempunyai tujuan :

- 1) Meningkatnya daya saing ekonomi unggulan daerah yang tangguh berbasis ekonomi kerakyatan.
- 2) Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.
- 3) Meningkatnya peran serta kelompok /lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan.

4. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata.

Guna mencapai tujuan maka sasaran pembangunan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan peran serta kepemudaan
- 2) Fasilitasi olahraga prestasi dan rekreasi yang berkesinambungan dan kompetisi olahraga yg terstruktur dan berkelanjutan
- 3) Meningkatnya kunjungan wisata
- 4) Peningkatan produk ekonomi kreatif yang terstandarisasi

5. Indikator Kinerja

Indikator kinerja utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN					KET
				ALASAN (PERMASALAHAN YANG AKAN DISELESAIKAN)	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	URUSAN	SUMBER DATA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisata	orang	Kurangnya daya tarik / attraction dan destinasi pariwisata di Kota Padang Panjang	Mengukur jumlah kunjungan wisatawan di destinasi wisata	Jumlah kunjungan wisatawan di destinasi wisata	Pariwisata	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	Data kunjungan wisatawan ke objek wisata baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta
2.	Fasilitasi olahraga prestasi dan rekreasi yang berkesinambungan dan kompetisi olahraga yang terstruktur dan berkelanjutan	Jumlah prestasi olahraga	orang	Minimnya atlet berprestasi yang berasal dari Kota Padang Panjang	Mengukur kemajuan prestasi olahraga	Jumlah atlet berprestasi tingkat provinsi dan nasional	Olahraga	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	
		Jumlah even olahraga rekreasi	even	Memberdayakan olahraga rekreasi untuk pengembangan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kebugaran, kesehatan, kegembiraan dan hubungan social melestarikan olahraga tradisional	Mengukur jumlah pelaksanaan even olahraga rekreasi	Jumlah even olahraga rekreasi yang dilaksanakan dalam satu tahun	Olahraga	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	
		Persentase progress pembangunan sport center / sport village	%	Menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang representative bagi masyarakat Kota Padang Panjang	Mengukur capaian proses pembangunan sport center	(Progres pembangunan terlaksana/ Total pembangunan keseluruhan)x 100%	Olahraga	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	
3.	Peningkatan peran serta kepemudaan	Jumlah pemuda berprestasi	orang	Minimnya pemuda berprestasi di Kota Padang Panjang	Mengukur kemajuan prestasi pemuda	Jumlah pemuda berprestasi tingkat provinsi atau nasional/ jumlah perlombaan yang diikuti	Kepemudaan	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, 2023

2.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023, yang akan dilaksanakan melalui kegiatan tahunan. Rencana kinerja tersebut diuraikan dan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, yang merupakan komitmen Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan selama Tahun 2023. Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	
			Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peningkatan peran serta kepemudaan	Jumlah pemuda berprestasi	3 orang pemuda berprestasi provinsi, 1 nasional	1 orang pemuda berprestasi nasional
2	Fasilitasi olahraga prestasi dan rekreasi yang berkesinambungan dan kompetisi olahraga yg terstruktur dan berkelanjutan	Jumlah prestasi olahraga	14 prestasi provinsi, 1 prestasi nasional	36 prestasi provinsi, 43 prestasi nasional
		Jumlah even olahraga rekreasi	4 even	1 even
		Persentase progress pembangunan sport centre / sport village	12%	74%
3	Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisata	500.000 orang	500.000 orang
4	Peningkatan produk ekonomi kreatif yang terstandarisasi	Jumlah produk terstandarisasi	40 produk	40 produk

No	Program	Anggaran (Rp)	
		Sebelum	Sesudah
1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	766.275.700	939.976.600
2	Program Pengembangan Kapasitas daya Saing Keolahragaan	41.968.261.400	61.709.576.150
3	Program Pengamanan Kapasitas Kepramukaan	200.000.000	200.000.000
4	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	124.070.150	209.070.000
5	Program Pemasaran Pariwisata	88.990.000	128.990.000
6	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	208.998.000	530.155.850

Untuk mendukung pelaksanaan Sasaran Strategis sebagaimana tertuang didalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, maka Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 69.391.822.670,- (Enam puluh Sembilan milyar, tiga ratus Sembilan puluh satu juta delapan ratus dua puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh rupiah) untuk melaksanakan program kerja.

Dalam mewujudkan target kinerja tahun 2023 tersebut, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang mendapat dukungan anggaran sebesar Rp.48.799.898.925,- dengan 7 (tujuh) program dan 15 Kegiatan dan 23 Sub kegiatan, pada bulan Maret 2023 ada pergeseran DPA-SKPD Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang disebabkan karena adanya penyesuaian perbaikan dan kode belanja, kode rekening, komponen belanja namun tidak merubah anggaran. Pada bulan Juni 2023 ada pergeseran kembali karena penyesuaian terhadap refocussing anggaran sehingga menambah anggaran menjadi sebesar Rp. 68.701.498.925,-. Pada bulan Oktober 2023 ada perubahan DPA-SKPD Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang dikarenakan ada perubahan pada Pendapatan Asli Daerah, Belanja Operasi dan Belanja Modal merubah anggaran menjadi Rp.69.391.822.670,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Dinas Organisasi

Format Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2023 diukur berdasarkan pada format Pengukuran Kinerja sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2023. Adapun tujuan dilakukannya Pengukuran capaian kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang dan indikator Kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjina Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2023. Indikator Kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut: sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tabel Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Sebelum Perubahan	Target Sesudah Perubahan	Realisasi	% Capaian
1	Peningkatan peran serta kepemudaan	Jumlah pemuda berprestasi	3 org pemuda berprestasi provinsi, 1 nasional	1 org pemuda berprestasi nasional	1 prestasi nasional	100,00%
2	Fasilitasi olahraga prestasi dan rekreasi yang berkesinambungan dan kompetisi olahraga yg terstruktur dan berkelanjutan	Jumlah prestasi olahraga	14 prestasi provinsi, 1 prestasi nasional	36 prestasi provinsi, 43 prestasi nasional	62 prestasi provinsi, 58 prestasi nasional	152,00%
		Jumlah even olahraga rekreasi	4 even	1 even	0 even	0,00%
		Persentase progress pembangunan	12%	74 %	71, 268%	96%

		sport centre / sport vilage				
3	Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisata	500.000 orang	500.000 orang	500,807 orang	100,16%
4	Peningkatan produk ekonomi kreatif yang terstandarisasi	Jumlah produk terstandarisasi	40 produk	40 produk	28 produk	70,00%

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, 2023

❖ **Sasaran 1 : “Peningkatan Peran Serta Kepemudaan”**

Untuk pencapaian target sasaran pertama dengan indikator Kinerja Jumlah prestasi pemuda pada tahun 2023 memperoleh 1 prestasi nasional yaitu terpilih utusan kota Padang Panjang sebagai pertukaran pemuda antar Negara.

Faktor keberhasilan tingginya minat pemuda dalam mensukseskan pembangunan berkelanjutan. Pemuda memiliki peran yang besar dalam mewujudkan Indonesia yang maju dan sejahtera.

Faktor kegagalan, adalah gagalnya utusan pemuda pelopor tingkat kota Padang Panjang untuk seleksi Tingkat provinsi sehingga kedepan perlu perbaikan rekrutmen calon yang mampu bersaing sampai ke tingkat nasional.

❖ **Sasaran 2: “Fasilitasi olahraga prestasi dan rekreasi yang berkesinambungan dan kompetisi olahraga yg terstruktur dan berkelanjutan”**

Untuk pencapaian target sasaran kedua dengan tiga indikator:

1. Jumlah prestasi olahraga

Capaian 152% berasal dari target prestasi dibagi dengan realisasi prestasi.

Jumlah prestasi olahraga pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022.

Faktor keberhasilan dari jumlah prestasi olahraga adalah meningkatnya atlit yang kompetitif ditingkat wilayah dan nasional dan meningkatnya aktifitas kegiatan olahraga

Faktor kegagalan adalah belum memadai /belum terfasilitasi secara maksimal tempat olahraga.

2. Jumlah even olahraga rekreasi

Capaian jumlah even olahraga rekreasi tahun 2023 adalah 0%. Kegiatan yang dilaksanakan hanya berupa kegiatan rutin senam ASN dan masyarakat. Faktor kegagalan pencapaian kegiatan ini adalah kegiatan disebabkan karena tidak adanya pelaksanaan even olahraga rekeasi karena adanya refocusing anggaran.

3. Persentase progress pembangunan sport center

Capaian 96 % berasal dari perhitungan realisasi persentase progress pembangunan sport center dibagi dengan target.

Faktor kegagalan capaian indikator adalah ketidakmampuan penyedia untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu ditambah dengan cuaca yang kurang mendukung pada bulan Desember 2023.

❖ **Sasaran 3: “Meningkatnya kunjungan wisata”**

Capaian 100,16% berasal dari perhitungan realisasi jumlah kunjungan wisata dibagi dengan target jumlah kunjungan wisata. Kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara ke Kota Padang Panjang pada tahun 2023. Jumlah kunjungan wisatawan tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Realisasi kunjungan wisatawan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 400.453 orang (100,11%) sedangkan pada tahun 2023 realisasi kunjungan wisatawan adalah sebesar 500.807 orang. (100,16%)

Faktor keberhasilan dari peningkatan kunjungan wisatawan ini adalah makin banyaknya promosi wisata dan even-even wisata yang diselenggarakan baik di objek wisata maupun di desa wisata yang bertujuan untuk memberikan hasil positif yang mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan

Faktor kegagalan dari jumlah kunjungan wisata masih belum meratanya jumlah penyebaran kunjungan wisata disemua objek wisata

❖ **Sasaran 4: “Peningkatan Produk Ekonomi Kreatif Terstandarisasi”**

Capaian 70 % berasal dari perhitungan realisasi jumlah produk terstandarisasi dibagi dengan target jumlah produk terstandarisasi. Jumlah produk terstandarisasi pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022. Jumlah produk terstandarisasi pada tahun 2022 sebesar 40 produk terstandarisasi (100%) sedangkan pada tahun 2023 sebesar 26 produk terstandarisasi (70) .

Faktor keberhasilan dalam pencapaian target indikator jumlah produk terstandarisasi adalah makin bertambahnya sub sector ekonomi kreatif yang terfasilitasi HAKi (Hak Kekayaan Intelektual) setiap tahunnya.

Faktor penghambat dalam pencapaian target indikator karena keterbatasan anggaran untuk memfasilitasi produk terstandarisasi.

3.2 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja selama 5 (lima) Tahun,

Untuk perbandingan capaian kinerja antara tahun 2023 dengan capaian tahun 2022, 2021, 2020 dan 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Perbandingan Capaian Kinerja (per Sasaran Strategis)

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target Setelah perubahan	Realisasi	% Capaian	Target Setelah perubahan	Realisasi	% Capaian	
1	Jumlah kunjungan wisata	600.000 Orang	742.104 Orang	123	660.000 orang	116.826 orang	11,29 %	720.000 orang	291,988 orang	40,55	400.000 orang	400,453	100,11				500.000 orang
2	Jumlah prestasi olahraga	na	na	na	8 prestasi provinsi	-	-		1 prestasi provinsi	10							
3	Jumlah pemuda berprestasi	na	na	na	4 prestasi provinsi	2 prestasi provinsi	50 %	5 prestasi provinsi	1 prestasi provinsi	20							
	Jumlah pemuda berprestasi										1 org pemuda berprestasi provinsi	1 prestasi provinsi	100	1 prestasi nasional	1 prestasi nasional	100%	3 prestasi provinsi, 1 prestasi nasional
	Jumlah prestasi olahraga										14 prestasi provinsi, 1 prestasi nasional	14 prestasi provinsi, 1 prestasi nasional	100	36 prestasi provinsi, 43 prestasi nasional	58 prestasi provinsi, 63 prestasi nasional	152,00 %	14 prestasi provinsi, 1 prestasi nasional
	Jumlah even olahraga rekreasi										3 even	3 even	100	1 even	0 even	0 %	4 even
	Persentase progress pembangunan sport centre / sport vilage										8 %	7	87,5	74%	71,268%	96%	12 %
	Jumlah kunjungan wisata										400.000 orang	400,453 orang	100,11	500.000 Orang	500.807 orang	100,16 %	500 orang
	Jumlah produk terstandarisasi										40 produk	40 produk	100	40 produk	28 produk		40 produk

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang

Capaian kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata mengalami peningkatan di bidang olahraga disebabkan peningkatan pembinaan cabang-cabang olahraga dan keikutsertaan dalam berbagai macam kompetisi. Pada urusan pariwisata terjadi peningkatan kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara sejak diberhentikan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), maka aktifitas berpergian/perjalanan wisata kembali banyak dilakukan wisatawan terutama wisatawan mancanegara terjadi peningkatan yang signifikan dari berbagai negara, ditambah dengan promosi melalui media sosial. Untuk produk terstandarisasi terealisasi sebanyak 28 produk karena ketersediaan anggaran untuk fasilitasi HAKi terbatas. Sebelumnya memang menargetkan 40 produk ini karena awalnya direncanakan provinsi akan membantu memfasilitasi, namun tidak dapat terealisasi pada tahun 2023.

3.3 Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target yang akan dicapai akhir periode Renstra OPD (Tahun 2023)

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target akhir Renstra
(per Sasaran Strategis)

No	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Target Akhir Renstra	% Capaian
1	2	3	4	5
1	Jumlah pemuda berprestasi	1 prestasi provinsi	3 prestasi provinsi, 1 prestasi nasional	25%
2	Jumlah prestasi olahraga	59 prestasi provinsi, 60 prestasi nasional	6 prestasi	
	Jumlah even olahraga rekreasi	0 even	4 even	0%
	Persentase progress pembangunan sport centre / sport village	71,268 %	12 %	
3	Jumlah kunjungan wisata	500.807 orang	500 orang	100,16%
4	Jumlah produk terstandarisasi	28 produk	10 produk	280%

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, 2023

3.4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

- **Faktor Pendorong** untuk tercapainya Kinerja yang tinggi ini disebabkan :
 1. Tersedianya potensi pemuda dan kepemudaan baik perorangan maupun secara kelembagaan (organisasi kepemudaan)
 2. Tersedianya potensi pelatih olahraga yang berkualitas
 3. Tersedianya potensi atlet baik secara perorangan maupun kelompok
 4. Tersedianya potensi daya tarik wisata baik wisata alam maupun wisata budaya
 5. Tersedianya alokasi anggaran pembangunan pariwisata daerah
 6. Padang Panjang menjadi salah satu Kawasan Strategis Pariwisata
 7. Optimalisasi promosi pariwisata melalui media sosial
 8. Peningkatan pelayanan kepada pengunjung
 9. Tersedianya alokasi anggaran untuk kegiatan ekonomi kreatif
 10. Antusias dari para pelaku ekraf untuk melindungi karya seni kreatif yang dimilikinya dengan mendapatkan HAKI terhadap produk/karyanya
- **Faktor Penghambat** dalam pelaksanaan untuk mencapai indikator tujuan dan sasaran strategis serta indikator program masih ditemukan beberapa kendala atau permasalahan antara lain:
 1. Belum optimalnya Peran serta pemuda dalam pembangunan
 2. Belum optimalnya pembinaan dan pengembangan pemberdayaan olahraga
 3. Belum optimalnya kemitraan dalam bidang olahraga
 4. Belum Optimalnya prestasi olahraga
 5. Belum Optimalnya Sarana dan Prasarana Olahraga
 6. Masih kurangnya penyelenggaraan turnamen olahraga secara keseluruhan
 7. Belum optimalnya urusan kepariwisataan.
- **Rencana Tindak Lanjut** untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan usaha-usaha sebagai berikut:
 4. Mensosialisasikan kegiatan kepemudaan kepada organisasi kepemudaan.
 5. Pembinaan dan pemberdayaan olahraga untuk mendapatkan atlet yang berkualitas.
 6. Memperbanyak penyelenggaraan turnamen olahraga.

3.5 Efesiensi Sumber daya

1. Sumber Daya Anggaran

Dalam penganggaran pada urusan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata telah dilakukan efisiensi anggaran Tahun 2023. Berdasarkan dokumen pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2023 yang menjadi salah satu acuan penyusunan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang melaksanakan 7 (tujuh) Program, 15 (lima belas) kegiatan dan 23 (dua puluh tiga) sub kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp. 69.391.822.670. Efisiensi anggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %	Tingkat Efisiensi %
I	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	939.976.600,00	890.354.550,00	94,72%	5,28
1	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	768.126.700,00	724.992.100,00	94,38%	5,52
1)	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	768.126.700,00	724.992.100,00	94,38%	5,62
2	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	171.849.900,00	165.362.450,00	96,22%	3,78
2)	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	171.849.900,00	165.362.450,00	96,22%	3,78
II	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	61.709.576.150,00	34.239.427.764,87	55,48%	44,52
3	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	55.450.599.850,00	31.314.133.268,87	56,47%	43,53
3)	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	55.450.599.850,00	31.314.133.268,87	56,47%	43,53
4	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	291.848.800,00	250.158.200,00	85,72%	14,28
4)	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	291.848.800,00	250.158.200,00	85,72%	14,28
5	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	5.268.489.000,00	1.988.768.391,00	37,75%	62,25
5)	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota	5.268.489.000,00	.988.768.391,00	37,75%	62,25
6	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	698.638.500,00	686.367.905,00	98,24%	1,76
6)	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	117.900.000,00	113.126.000,00	95,95%	4,05
7)	Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	580.738.500,00	573.241.905,00	98,71%	1,29

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %	Tingkat Efisiensi %
III	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	200.000.000,00	198.349.953,00	99,17%	0,83
7	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	200.000.000,00	198.349.953,00	99,17%	0,83
8)	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	200.000.000,00	198.349.953,00	99,17%	0,83
IV	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	209.070.000,00	208.240.650,00	99,60%	0,40
8	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	29.446.300,00	29.344.750,00	99,66%	0,34
9)	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	29.446.300,00	29.344.750,00	99,66%	0,34
9	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	179.623.700,00	178.895.900,00	99,59%	0,41
10)	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	179.623.700,00	178.895.900,00	99,59%	0,41
V	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	128.990.000,00	126.142.250,00	97,79%	2,21
10	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	128.990.000,00	126.142.250,00	97,79%	2,21
11)	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	128.990.000,00	126.142.250,00	97,79%	2,21
VI	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	530.155.850,00	528.406.825,00	99,67%	0,33
11	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	530.155.850,00	528.406.825,00	99,67%	0,33
12)	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	530.155.850,00	528.406.825,00	99,67%	0,33
	JUMLAH	69.391.822.670,00	41.639.545.237,87	60,01%	59,99

Dari tabel diatas dapat diuraikan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebagai berikut:

I. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan dengan total dana sebesar Rp. 939.976.600,- dengan Realisasi sebesar Rp. 890.354.550,- (94,72%), dengan kegiatan sebagai berikut

1. Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota

- 1) Sub kegiatan Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera dengan dana sebesar Rp. 768.126.700,00. Kegiatan ini bertujuan untuk penyelenggaraan seleksi dan pelatihan pasukan pengibar bendera Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 724.992.100,00 (94,38%). Hasil dari kegiatan ini berupa terselenggaranya seleksi dan pelatihan pasukan pengibar bendera serta pengibaran bendera pada HUT RI .
2. Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota dengan dana sebesar Rp. 171.849.900,00. Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan kapasitas pemuda dan organisasi kepemudaan yang di Kota Padang Panjang. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 165.362.450,00 (96,22%). Hasil dari kegiatan ini Meningkatnya kapasitas pemuda dan organisasi kepemudaan yang ada di Kota Padang Panjang serta terlaksananya seleksi Pemuda Pelopor Tingkat Kota Padang Panjang .

II. Program pengembangan kapasitas kepramukaan dengan total dana sebesar Rp. 150.000.000,- dengan Realisasi sebesar Rp. 198.349.953,- (99,17%), dengan kegiatan sebagai berikut

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan.
 - 1) Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah dengan dana sebesar Rp. 200.000.000,00. Kegiatan ini bertujuan untuk Penyelenggaraan kegiatan kepramukaan tingkat daerah. Realisasi Fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 198.349.953,00 (99,17%) Hasil kegiatan ini berupa terselenggaranya kegiatan kepramukaan tingkat daerah.

III. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan dengan total dana sebesar Rp. 61.709.576.150,- dengan realisasi sebesar Rp. 34.239.427.764,87 (55%) dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan dan Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota dengan dana sebesar Rp. 55.450.599.850,00.

Kegiatan ini bertujuan untuk Pelaksanaan Pembangunan Sarana olahraga sport center. Realisasi Fisik dari kegiatan ini mencapai 71,268% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 31.314.133.268,87 (56,47%). Hasil kegiatan ini berupa Terlaksananya pembangunan sarana olahraga sport centre.

2. Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

- 1) Sub Kegiatan Penyelenggaraan kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota dengan dana sebesar: Rp 291.848.800,00. Kegiatan ini bertujuan untuk menyelenggarakan kejuaraan olahraga tingkat kota. Realisasi fisik. dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 250.158.200,00 (85,72%). Hasil kegiatan ini berupa terselenggaranya kejuaraan dan pekan olahraga tingkat kota yaitu Turnamen sepak bola pelajar piala Walikota CUP, Turnamen Bola Volli Porbeg CUP, Festival Sepak bola usia dini U10 dan U 12, Turnamen LPM CUP,

3. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi

- 1) Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota dengan dana sebesar: Rp 5.268.489.000,00. Kegiatan ini bertujuan untuk pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi di Kota Padang Panjang. Realisasi fisik. dari kegiatan ini mencapai 50% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 1.988.768.391,00 (37,75%). Hasil kegiatan ini berupa Terlaksananya pembinaan dan pengembangan atlet oleh KONI Kota Padang Panjang dan pembinaan sepakbola sedangkan kegiatan PORPROV batal dilaksanakan.

4. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi

- 1) Sub Kegiatan Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi dengan dana sebesar: Rp. 117.900.000,00. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan dan membangun kesadaran ASN dan masyarakat untuk mulai menjalankan gaya hidup sehat, dan meningkatkan kebugaran jasmani, Meningkatkan pemahaman tentang budaya olahraga yang sehat dan menyenangkan. Realisasi fisik. dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 113.126.000,00 (95,95%). Hasil kegiatan ini berupa Terlaksananya senam bersama ASN setiap hari jumat pada minggu kedua dan keempat dan senam bersama masyarakat setiap hari minggu dan pembelian perlengkapan pendukung olahraga panahan.
- 2) Sub Kegiatan Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi dengan dana sebesar Rp. 580.738.500,00. Kegiatan ini bertujuan untuk terpeliharanya semua sarana prasarana olahraga. Tujuan dari kegiatan Pemeliharaan sarana prasarana. Realisasi fisik. dari kegiatan ini mencapai 100%

dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 573.241.905,00. (98,71%). Hasil kegiatan ini berupa Terlaksananya penyediaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga yang dikelola oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata.

IV. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dengan total dana sebesar Rp. 209.070.000,- dengan total realisasi sebesar Rp. 208.240.650,- (99,60%) dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota
 - 1) Sub kegiatan Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota dengan dana sebesar Rp. 29.446.300,00. Kegiatan ini bertujuan untuk Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota Realisasi fisik. dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 29.344.750,00 (99,66%). Hasil kegiatan ini berupa Terlaksananya pendampingan dan pemberdayaan masyarakat pada kawasan strategis pariwisata dan lomba bercerita tingkat SD se Kota Padang Panjang di kawasan objek wisata Batu Limo serta pembelian speaker.
2. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 1) Sub Kegiatan Pengadaan / Pemeliharaan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota dengan dana sebesar Rp. 179.623.700,00. Kegiatan ini bertujuan untuk pemeliharaan / pengadaan pengelolaan destinasi pariwisata (PDIKM dan Lubuk mata kucing). Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 178.895.900,00 (99,59%) Hasil dari kegiatan ini berupa: Pemeliharaan objek wisata PDIKM dan Lubuk Mata Kucing, belanja alat-alat kebersihan untuk PDIKM dan Lubuk Mata Kucing

V. Program Pemasaran Pariwisata, dengan total dana sebesar Rp. 128.990.000,-, dengan realisasi sebesar Rp. 126.142.250,- (97,79%), dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pemasaran Pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata
 - 1) Sub kegiatan peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri dengan dana sebesar Rp. 128.990.000,00. Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatnya kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk kegiatan ini Rp. 126.142.250,00 (97,79%). Hasil dari kegiatan ini adalah penampilan pertunjukan seni pada event/festival, pemilihan udu tingkat Kota Padang Panjang dan terselenggaranya promosi pariwisata.

VI. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dengan total dana sebesar Rp. 530.155.850,-, dengan realisasi sebesar Rp. 528.406.825,- (99,67%), dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar.

- 1) Sub kegiatan fasilitasi proses kreasi, produksi distribusi konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif dengan dana sebesar Rp. 530.155.850,-. Kegiatan ini bertujuan untuk terselenggaranya proses kreasi berupa even-even kreatif diberbagai subsektor ekonomi kreatif. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk kegiatan ini Rp. 528.406.825,00 (99,67%). Hasil dari kegiatan ini pelaksanaan even yang memfasilitasi proses kreasi, produksi dan distribusi antara lain: Edu Fair, Lomba Burung Berkicau Walikota Cup I – 2023, Qasidah Serambi Art, Minangkabau Travel Mart, Tambo art dan Semarak Dendang Kim.

2. Sumber daya Manusia

Sumber daya manusia yang tersedia di Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata masih belum terpenuhi sesuai anjab (analisis jabatan) yang telah ditetapkan. Pelaksanaan ketugasan untuk pejabat eselon IV belum bisa optimal disebabkan masih ada jabatan yang kosong, serta masih banyak jabatan dibawahnya (staf) masih kosong atau belum terisi, sehingga beban kerja tidak terbagi dan tidak selesai tepat waktu.

3. Sarana dan Prasarana

Untuk mencapai kelancaran suatu pekerjaan, sumber daya manusia juga sangat bergantung pada sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya yang perlu atau sangat penting untuk menunjang keberhasilan program di bidang pemuda, olahraga dan pariwisata. Perlengkapan mebel dan peralatan mesin yang tersedia sudah banyak yang rusak dan perlu diganti dengan yang baru.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang. LKjIP juga disusun karena perannya sebagai alat kendali, penilai kualitas kerja dan sebagai pendorong perwujudan Good Governance. Dilain pihak, LKjIP juga merupakan media pertanggung jawaban kepada publik yang dapat digunakan sebagai alat introspeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab

4.1 KESIMPULAN

1. Hasil laporan kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2023 dapat disimpulkan dari 4 (empat) sasaran dan 6 (enam) indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolok ukur yaitu:
 - a. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 1. “Peningkatan Peran Serta Kepemudaan” memperlihatkan angka capaian kinerja sebesar 100% sesuai dengan target yang ditetapkan.
 - b. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 2 : “Fasilitasi olahraga prestasi dan rekreasi yang berkesinambungan dan kompetisi olahraga yg terstruktur dan berkelanjutan”Untuk pencapaian target sasaran kedua dengan tiga indikator:
 - 1) Jumlah prestasi olahraga
Capaian 152% berasal dari target prestasi dibagi dengan realisasi prestasi.
 - 2) Jumlah even olahraga rekreasi
Capaian 0% disebabkan karena tidak adanya pelaksanaan even olahraga rekeasi karena adanya refocusing anggaran.
 - 3) Persentase progress pembanguna sport center
Capaian 96 % berasal dari perhitungan realisasi persentase progress pembangunan sport center dibagi dengan target.
 - c. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 3 : “Meningkatnya kunjungan wisata”
Capaian 100,16% berasal dari perhitungan realisasi jumlah kunjungan wisata dibagi dengan target jumlah kunjungan wisata.
 - d. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 4: “Peningkatan Produk Ekonomi Kreatif Terstandarisasi”
Capaian 70 % berasal dari perhitungan realisasi jumah produk terstandarisasi dibagi dengan target jumlah produk terstandarisasi.

2. Penyusunan laporan kinerja ini mengacu kepada RPJMD Perubahan Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023, Perubahan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.
3. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perumahan Tahun 2023. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata melaksanakan 7 (tujuh) program, 15 kegiatan dan 23 sub kegiatan dengan uraian anggaran :
 - a. Dana tersedia : Rp. 69.391.822.670,00
 - b. Dana yang terealisasi : Rp. 41.639.545.237,87
 - c. Rata –rata realisasi : 60,01%

4.2 SARAN

Untuk maksimalnya tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang kedepan, maka disarankan sebagai berikut :

1. Perlunya mempertimbangkan skala prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan dengan memperhatikan aspek teknis dan non teknis yang akan berpengaruh langsung terhadap kegiatan tersebut.
2. Penyusunan anggaran untuk kegiatan agar berorientasi kepada perencanaan yang sudah ada disamping memperhatikan juga perkembangan dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata.
3. Konsultasi dengan instansi vertikal dan koordinasi dengan instansi terkait serta masyarakat perlu ditingkatkan sehingga tugas pokok dan fungsi yang menjadi bidang tugas dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana.
4. Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai dalam percepatan pelaksanaan kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang
5. Untuk Tahun Anggaran 2024, agar usulan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang dapat dipertimbangkan sehingga Program dan Kegiatan yang menyangkut Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sesuai yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dapat terlaksana.

Padang Panjang, 5 Januari 2024

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

Kota Padang Panjang

NURASRIZAL, ST.MT
NIP. 19720829 200501 1 004